

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

5.1. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh melalui pengumpulan data wawancara yang dilakukan pada pihak informan yaitu guru kelas IV sebagai sumber data serta dokumentasi dan observasi untuk melengkapi data yang dilakukan peneliti mengenai pemanfaatan media sosial (*Youtube*) sebagai media penyajian kreasi seni dalam pembelajaran sekolah dasar bisa diambil beberapa simpulan

Pada penerapannya didalam memanfaatkan media sosial *youtube* sebagai media penyajian kreasi seni dalam pembelajaran bisa disimpulkan pada video pembelajaran seni guru menggunakan materi gerak tari tidak hanya itu materi disesuaikan dengan kemampuan siswa agar mudah dipahami yang berupa gerak tari dasar. Pembelajaran dengan menggunakan media sosial *Youtube*. Dirasa tetapi karena *Youtube sebagai media Audia Visual Youtube* juga bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran oleh karena siswa dapat mengamati materi gerakan tari yang benar (meliputi semua gerak anggota badan) ekspresi yang benar apakah (senang bahagia, sedih dan romantis). Pada pembelajaran yang digunakan dalam memanfaatkan media *Youtube* ini menggunakan *Contekstual Teaching And Learning* mengaitkan materi yang diterapkan dalam kehidupan sehari-sehari.

Pemanfaatannya *youtube* sebagai media penyajian kreasi seni dimana banyak yang menggunakan fitur-fitur diantaranya *Subtitle, Playlist, Fitur live streaming* fitur *live* yang bisa dilihat oleh siapapun termasuk siswa dengan kemudahan siswa hanya perlu mengetik kata kuncinya pada *Youtube* dan *Sharelink* tempat berbagi link di semua *Platform*.

Kelebihannya sebagai media kreativitas tanpa batas dimana di era serba digital ini dituntut kreativitas termasuk dengan memanfaatkan *Youtube* dengan menyalurkan ide kreatifitasnya dengan konten yang menarik, unik, menghibur dan edukatif. Selanjutnya sebagai media yang *Up-Todate* dimana

informasi yang serba cepat dapat mudah didapat di media sosial termasuk *Youtube*.

Kekurangannya dalam memanfaatkan media sosial (*Youtube*) sebagai media penyajian kreasi seni dalam pembelajaran yaitu terkendala koneksi yang terbatas. Media sosial *Youtube* cukup memakan kuota yang banyak. Jaringan yang kurang stabil.. banyak konten yang tidak sesuai dengan anak-anak.

5.1. Implikasi.

Dapat menambah wawasan bagi para guru mengenai pemanfaatan media sosial (*Youtube*) sebagai media penyajian kreasi seni dalam pembelajaran di satuan sekolah dasar. Peserta didik dapat menggunakan *Youtube* dimanapun dan kapanpun untuk belajar. Selain itu bisa dijadikan masukan dan saran bagi guru dalam menyediakan media pembelajaran guna menunjang proses belajar.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan terkait pemanfaatan media sosial (*Youtube*) sebagai media penyajian kreasi seni dalam pembelajaran sebagai berikut:

1. Perlunya peningkatan kompetensi pada guru dalam pemanfaatan media pembelajaran.
2. Perlunya meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana guna bisa memanfaatkan TIK di sekolah dasar, sehingga dengan kesiapan itu pembelajaran dengan menggunakan *Youtube* agar lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, T. (2018). *Membangun Manajemen Kearifan Lokal (Studi Pada Kearifan Lokal Orang Banjar)*, Vol 2, No 2 (2018) .
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Depdikbud. (1999). *Konsep Pendidikan Kesenian*,. Jakarta: Depdikbud.
- Effendy. (1994). *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: Rosdakarya.
- Fujiawati, F. S. (2021, April 1). *Pemanfaatan Media Sosial (Instagram)*. *Jpks (Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni)*, Pp. Vol.6,No.
- Gunawan. (2016, Mei 6). *Mengembangkan Karakter Bangsa Berdasarkan Kearifan Lokal*. *Prosiding Seminar Nasional Meretas Sekolah Humanis Untuk Mendesain Siswa Sekolah Dasar Yang Cerdas Dan Berkarakter*. *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Pp. 67-79.
- Khristiyanta, E. P. (N.D.). *Pemanfaatan Tik Untuk Pembelajaran*. *Kwangsan*. 1.
- Kita, R. (2019, Juni Senin). *Rimbakita*. Retrieved From *Seni Tari – Pengertian, Sejarah, Unsur, Konsep, Fungsi* : <https://Rimbakita.Com/Seni-Tari/>
- Kolaka, M. A. (2015, Mei Senin). *Cara Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik*. *Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreatifitas Siswa*, P. <Http://Www.Man1kolaka.Sch.Id/Index.Php?Id=Artikel&Kode=27>.
- Painting, C. A. (2004). *Thomson Delmar Learning*,. Kanada: , H. Xiv.
- Priyanto, A. (2014). *Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui* . *Jurnal Ilmiah Guru “Cope”*, No. 02/Tahun Xviii/November 2014, :/Users/Acer/Downloads/2913-7623-1-Pb.Pdf.
- Ritonga1, S. (2012). *Jurnal Ilmu Sosial-Fakultas Isipol Uma*. *Pengaruh Media Komunikasi Internet Terhadap Pola*.
- Rohidi, T. R. (1993). *Qualitative Data Analysis*. Jakarta: Jakarta: Ui Press.
- Rusyana, Y. (2000). *Tujuan Pendidikan Seni Gelar*. *Jurnal Ilmu Dan Seni Stsi Surakarta*;, 7.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Cv.Alfabet.
- Sunaryo, T. N. (2020). *Concept Of Children’s Dance Composition Based Traditionalgames In Elementary School*.
- Weeinston, B. (2009). *“The Market In Republic Classical Phollogy*. 58-439.
- Yudha. (2021). *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. *Pemanfaatan Youtube Pada Sistem Pembelajaran*, 35-38.

Zainal Abidin Achmad, R. I. (2018). *The Journal Of Society & Media 2018, Vol. 2(2) 130-14. Etnografi Virtual Sebagai Teknik Pengumpulan Data*, [Https://Journal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jsm/Index](https://journal.unesa.ac.id/index.php/jsm/index).

Zherly, F. M. (2020). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Pada, Analisis Kemampuan Motorik Halus Dan Kreativitas, Volume 4 Issue 1 (2020) Pages 351-358*.